

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Koperasi bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggotanya khususnya dan masyarakat pada umumnya. Secara luas, koperasi juga ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan Masyarakat yang maju, adil dan Makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang dasar 1945.

Kebaradaan koperasi tidak bisa lepas dari perkembangan perekonomian di Indonesia. Koperasi merupakan soko guru perekonomian rakyat yang melandaskan kegiatan berdasarkan atas asas kekeluargaan. Hal ini ditegaskan dalam undang-undang dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 pasal 33 ayat (1) yang berisi:

“Perekonomian disusun sebagai usaha Bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan”

Selaras dengan pernyataan tersebut koperasi lebih mengutamakan kesejahteraan anggota bukan kesejahteraan orang seorang dan sangatlah jelas bahwa koperasi mempunyai peran untuk menumbuhkan potensi ekonomi rakyat. Undang-undang republik Indonesia no. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian pasal 1 menjelaskan bahwa:

“Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai Gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.”

Definisi tersebut menjelaskan bahwa koperasi merupakan organisasi yang melakukan kegiatannya dengan berorientasi pada usaha yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggota untuk meningkatkan usahanya dan kesejahteraan anggotanya berdasarkan jatidiri koperasi.

Dalam dunia bisnis dan keuangan, piutang merupakan aset yang penting namun juga memiliki risiko yang harus dikelola dengan baik. Pengelolaan piutang yang efektif menjadi kunci bagi keberlanjutan dan keuangan suatu entitas, termasuk koperasi simpan pinjam seperti KSU Tandangsari. Perlakuan akuntansi yang tepat terhadap piutang memainkan peran penting dalam menjamin keakuratan laporan keuangan serta keberlanjutan operasional.

Teori-teori yang dikemukakan oleh para ahli akuntansi memberikan landasan yang kuat dalam merancang perlakuan akuntansi atas piutang. Melalui pendekatan ini, perancangan dapat dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang memengaruhi pengakuan, pengukuran, penyisihan, penagihan, dan penghapusan piutang. Setiap langkah dalam perlakuan akuntansi ini harus sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku serta menggambarkan kondisi keuangan entitas secara akurat transparan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami teori-teori yang dikemukakan oleh para ahli dalam konteks pengolahan piutang, serta, mengaplikasikan teori tersebut dalam merancang perlakuan akuntansi yang optimal untuk KSU Tandangsari. Dengan memperhatikan pandangan berbagai ahli diharapkan dapat ditemukan solusi yang tepat guna meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan manajemen piutang dalam konteks koperasi simpan pinjam.

Menurut Lisa M. Jenkins (2020) Jenkins menekankan pentingnya penggunaan teknologi dalam manajemen piutang untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi. Menurutnya, sistem informasi yang terintegrasi dapat membantu perusahaan dalam memonitor piutang dengan lebih efektif serta meningkatkan proses penagihan.

Dalam upaya merancang perlakuan akuntansi atas piutang yang efektif, penelitian ini juga akan mengkaji relevansi teoro-teori tersebut dalam menghadapi dinamika ekonomi dan regulasi yang terus berkembang. Implikasi dari perancangan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan praktik akuntansi piutang di koperasi simpan pinjam serta memperkaya wawasan teoritis dalam bidang akuntansi keuangan.

Selain itu, koperasi merupakan salah satu organisasi ekonomi yang memiliki ruang gerak dan kesempatan usaha yang luas yang menyangkut kehidupan ekonomi rakyat. Dengan demikian kemajuan dan pembangunan koperasi semakin berperan dalam perekonomian nasional.

Untuk membantu Masyarakat agar lebih maju dan sejahtera, maka koperasi harus bisa melaksanakan suatu kegiatan yang menguntungkan Dimana usaha tersebut berpijak pada kepentingan dan kebutuhan anggotanya sama halnya dengan KSU “Tandangsari” yang dibentuk agar dapat memenuhi kebutuhan anggotanya.

Koperasi Serba Usaha Tandangsari yang beralamat di belakang pasar Tanjungsari No.29 desa Jatisari Sumedang, tercatat dengan badan hukum No. 7251/BH/PAD/DK.10.13/111/2002 didirikan pada 16 mei 1980 dalam menjalankan kegiatan KSU Tandangsari dikelola oleh lima orang pengurus, tiga orang pengawas

dan 65 orang karyawan serta beranggotakan 2803 orang KSU bergerak dalam beberapa bidang yaitu:

1. Unit usaha peternakan sapi perah

Sapi perah merupakan komoditas ternak yang dapat di jadikan sumber mata pencaharian peternakan anggota koperasi. Karena adanya sapronak serta kelancaran pemasaran dan pembayaran susu.

2. Unit usaha simpan pinjam

Unit usaha simpan pinjam merupakan unit yang tidak dapat di pisaahkan dari keberhasilan KSU tandangsari, karena unit ini mampu mendorong untuk meningkatkan usaha para anggota KSU Tandangsari dengan cara menjalankan pelayanan berupa usaha simpan pinjam.

3. Unit usaha saprotan (sarana produksi pertanian)

Unit usaha ini melayani penjualan sembako dan sarana pertanian untuk memenuhi kebutuhan para anggotanya. Perkembangan usahanya sampai saat ini belum begitu pesat dan masih perlu bantuan dana dari unit usaha yang lainnya.

Kegiatan simpan pinjam koperasi dapat meningkatkan permodalan pada koperasi itu sendiri. kegiatan simpan pinjam adalah kegiatan untuk menghimpun dan menyalurkan dana dari anggota yang bersangkutan. Usaha simpan pinjam merupakan unit usaha yang memiliki tingkat intensitas yang tinggi dan dalam pemberian pinjaman perlu adanya suatu peraturan yang tepat terhadap perlakuan akuntansi simpan pinjam. Dengan adanya perlakuan akuntansi simpan pinjam

tersebut dapat membantu ketua koperasi mengambil suatu Keputusan tentang kelayakan pemberian pinjam kepada anggotanya,

Pemberian pinjaman kepada anggota tentunya akan menimbulkan piutang, piutang usaha merupakan modal yang diharapkan dapat meningkatkan laba dan menambah penghasilan akan tetapi piutang menimbulkan resiko usaha apabila tidak dikelola dengan memperhatikan prosedur pencatatan,

Pengukuran, pengakuan, penyajian, dan pelaporan keuangan pada koperasi tersebut. Terlebih lagi pada koperasi (KSU) Tandangsari pemberian pinjaman sangat membantu dan diminati oleh para anggota.

Pendapatan jasa dari anggaran divisi usaha simpan pinjam masih menunjukkan capaian yang relatif tinggi dan positif dari seluruh capaian di atas maka secara keseluruhan koperasi masih tetap stabil baik dilihat dari segi kelembagaan, permodalan dan usahanya dan masih bisa berkembang dimasa yang akan datang. Secara perhitungan usaha masih dapat menunjukkan angka positif

Tabel 1. 1 Perkembangan Volume Pinjaman, Jasa, Dan Piutang Pada Unit Simpan Pinjam Koperasi (KSU) Tandangsari

No	Tahun	Pinjaman	%	Jasa	%	Piutang	%
1	2018	10.248.174.755	0	2.106.408.330	0	13.843.688.201	0
2	2019	12.941.000.000	26	2.510.796.522	19	14.505.529.052	5
3	2020	11.860.657.218	-9	2.606.458.951	4	14.331.978.742	-1
4	2021	11.837.685.505	-0.19	2.579.876.514	1,03	14.353.241.437	0.15
5	2022	11.869.776.544	0.27	96.631.906	-2570	14.173.914.478	-1

Sumber : Laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) KSU Tandangsari 2018-2022

Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat bahwa volume pinjaman, jasa dan piutang selalu mengalami naik/turun setiap tahunnya. Perubahan volume tersebut

disebabkan oleh beberapa faktor, walaupun demikian. usaha simpan pinjam telah memberikan kontribusi yang cukup besar bagi keberhasilan koperasi baik dari segi modal maupun dari segi pendapatan penerimaan jasa.

Tabel 1. 2 Kredit Bermasalah Pada Unit Simpan Pinjam Koperasi (KSU) Tandangsari

Tahun	Piutang	Kredit bermasalah	%
2018	13.843.688.201	96.978.100	0,7
2019	14.505.529.052	144.108.700	1,0
2020	14.331.978.742	53.879.700	0,4
2021	14.353.241.437	23.177.124	0,2
2022	14.173.941.478	291.161.688	2,1

Sumber : wawancara dengan pihak koperasi

Piutang macet juga masih menjadi kendala sebagai akibat belum maksimalnya penagihan yang di lakukan serta belum adanya ketegasan dari jajaran manajemen untuk melakukan sita jaminan terhadap kredit bermasalah. Maka dari itu penting untuk memperhatikan perlakuan akuntansi piutang pada koperasi serba usaha Tandangsari karena perlakuan akuntansi piutang akan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan koperasi serba usaha Tandangsari. Maka berdasarkan dari latar belakang tersebut penulis memfokuskan penulisan skripsi ini dengan judul **“PERANCANGAN PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS PIUTANG PADA UNIT SIMPAN PINJAM KOPERASI (KSU) TANDANGSARI”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fenomena masalah yang telah dipaparkan maka dapat dirumuskan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perlakuan akuntansi atas piutang yang sesuai dengan PERMENKOP No.2 tahun 2024 dan SAK Entitas Privat
2. Perancangan perlakuan akuntansi atas piutang sebagai upaya yang harus dilakukan dalam memperbaiki perlakuan akuntansi atas piutang pada koperasi KSU Tandangsari.

1.3. Maksud dan Tujuan

1.3.1. Maksud penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk mendiskripsikan penerapan perlakuan akuntansi atas piutang usaha pada unit simpan pinjam Koperasi KSU Tandangsari.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Bagaimana perlakuan akuntansi atas piutang yang sesuai dengan PERMENKOP NO.2 tahun 2024 dan SAK Entitas privat
2. Perancangan perlakuan akuntansi atas piutang sebagai upaya yang harus dilakukan dalam memperbaiki perlakuan akuntansi atas piutang pada koperasi KSU Tandangsari.

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi aspek perkembangan teoritis dan aspek praktis dalam Upaya

mengembangkan pengetahuan tentang perlakuan piutang pada koperasi. Adapun manfaat yang di harapkan dari hasil penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1.4.1. Kegunaan Teoritis

1. Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini akan meningkatkan wawasan dan pengalaman baik dari pengetahuan teoritis maupun praktis.
2. Bagi peneliti lain, dengan adanya penelitian ini akan memberikan informasi untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi koperasi

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi koperasi, para pengurus dan karyawan koperasi, sebagai badan evaluasi juga sebagai sarana informasi terhadap pelaksanaan kegiatan usaha dan system manajemennya dalam pengambilan Keputusan dimasa yang akan datang bagi pihak manajemen koperasi.

- b. Bagi Masyarakat umum

Penelitian ini pun di harapkan dapat berguna bagi Masyarakat umum dan penelitian lainnya, sebagai sarana yang dapat menambah pengetahuan juga dapat meberikan sumbangan pemikiran untuk meneliti selanjutnya.